



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Harsono RM No. 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Kampus II : Jl. Raya Perjuangan, Bekasi Utara Telp : 021. 88955882
Website: www.ubharajaya.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: SKET/064/I/2025/FEB-UBJ

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Yayan Hendayana, S.E., M.M.
NIP : 2302590
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menerangkan bahwa nama :

- Nama : Silvi Wijayatu Sholihah¹
NPM : 202010315110
Jabatan : Mahasiswa Prodi Akuntansi
- Nama : Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S.E., M.M.²
NIDN : 0412056705
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Magister Manajemen
- Nama : Dr. Beti Nurbaiti, S.T.P., M.E.³
NIDN : 0314117307
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Akuntansi

Adalah benar sebagai Penulis pada Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT) dengan judul "*Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Terhadap Kinerja Manajemen (Emiten Sektor Property and Real Estate Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)*" telah terbit pada Volume 2, Nomor 1, e-ISSN: 3025-9223, September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Januari 2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Dr. Yayan Hendayana, S.E., M.M.

NIP : 2302590

Tembusan:
- Arsip.

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN INTENSITAS ASET TERHADAP KINERJA MANAJEMEN (EMITEN SEKTOR *PROPERTY AND REAL ESTATE* BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)

Silvi Wijayatu Sholihah^{1*}, Wastam Wahyu Hidayat², Beti Nurbaiti³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

silviwsholihah@gmail.com, wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id,

nurbaiti.tawakal@gmail.com

Received: 30-07-2024

Revised: 06-08-2024

Approved: 04-09-2024

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Terhadap Kinerja Manajemen. Metode Penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan jenis dan sumber data yaitu data sekunder yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia sektor Real Estate dan Property dengan periode pengamatan tahun 2020-2022. Hasil pemilihan sampel dengan metode purposive sampling selama periode pengamatan tahun 2020-2022 diperoleh jumlah sampel sebanyak 171 sampel. Diuji menggunakan SPSS yang menghasilkan uji, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajemen, leverage secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja manajemen, intensitas aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajemen. Secara simultan Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset secara Bersama sama berpengaruh terhadap Kinerja Manajemen.

Kata Kunci: *Likuiditas, Leverage, Intensitas Aset Dan Kinerja Manajemen*

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi wadah bagi pihak-pihak yang membutuhkan uang untuk bertemu dengan pihak yang mempunyai uang lebih. Ketika investor memasukkan uangnya ke suatu perusahaan melalui investasi saham, mereka berharap mendapatkan tingkat pengembalian yang baik dengan tetap mempertimbangkan risikonya. Kerugian modal akibat penurunan harga saham suatu entitas, likuidasi perusahaan, dan ketidakpastian kondisi perekonomian pada tingkat mikro dan makro merupakan contoh risiko yang terkait dengan investasi saham (Chang et al., 2024).

Sebelum membeli saham, investor selalu mempertimbangkan tujuan investasi perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, seperti pangsa pasar, perubahan hukum dan politik, dll, serta faktor internal seperti kondisi keuangan, manajemen, dan operasional (Hikmah, 2018). Di pasar modal, perusahaan sangat menekankan harga saham. Karena memberikan potensi pengembalian investasi kepada pemegang saham berarti memaksimalkan nilai perusahaan (Fauza, 2018), harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan. Kualitas produk yang diharapkan pelanggan akan sejalan dengan kinerja manajemen perusahaan yang baik. Untuk mengetahui kinerja manajerial suatu perusahaan diperlukan pengukuran, kinerja manajerial perusahaan dapat diukur dengan *Balanced Scorecard* yang terdiri dari kartu skor (*scorecard*) dan berimbang (*balanced*) (Yusmaniarti & Ummul Khair, 2021). Kartu skor berimbang mencatat skor hasil kinerja seseorang dan menunjukkan bahwa kinerja karyawan diukur secara berimbang dari dua aspek: keuangan dan non-keuangan, jangka pendek dan jangka panjang, dan intern dan ekstern.

Harga saham yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan yang dikelola juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen (Yusmaniarti; Selly